

## BAB V

### ANALISIS UJI COBA MODEL TES BAHASA INDONESIA DI STT TELKOM BANDUNG

Bab ini mendeskripsikan hasil uji-coba model tes bahasa Indonesia di STT Telkom Bandung.

#### 5.1 Analisis Uji-Coba Model Tes Ujian Tengah Semester

Analisis hasil uji-coba model ujian tengah semester bahasa Indonesia di STT Telkom Bandung adalah (a) validitas, (b) tingkat reliabilitas, (c) tingkat kesukaran, (d) tingkat daya pembeda, dan (e) tingkat kehomogenan *option*.

##### 5.1.1 Pengujian Tingkat Validitas

Teknik pengolahan data untuk pengujian tingkat validitas digunakan teknik korelasi. Teknik korelasi ini digunakan rumus SPS, dengan menggunakan komputer. Pengujian tingkat validitas ini ada dua pengujian, yakni pengujian validitas bentuk objektif dan pengujian tes bentuk uraian.

##### 5.1.1.1 Pengujian Validitas Bentuk Pilihan Jamak

Hasil pengolahan uji tingkat validitas (kesahihan) setiap butir soal model ujian tengah semester bahasa Indonesia di STT Telkom dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 13

## HASIL PENGUJIAN TINGKAT VALIDITAS MODEL UTS BI DI STT TELKOM

Butir Nomor	Harga r hitung	Harga r tabel $p < 0,05$	Status
1	0,185	0,291	tidak valid
2	0,212	0,291	tidak valid
3	0,365	0,291	valid
4	0,015	0,291	tidak valid
5	0,497	0,291	valid
6	0,247	0,291	tidak valid
7	0,287	0,291	tidak valid
8	0,300	0,291	valid
9	0,225	0,291	tidak valid
10	0,402	0,291	valid
11	0,198	0,291	tidak valid
12	0,226	0,291	tidak valid
13	0,381	0,291	valid
14	0,447	0,291	valid
15	0,224	0,291	tidak valid
16	0,306	0,291	valid
17	0,236	0,291	tidak valid
18	0,235	0,291	tidak valid
19	0,032	0,291	tidak valid
20	0,194	0,291	tidak valid
21	0,030	0,291	tidak valid
22	-0,028	0,291	tidak valid
23	0,154	0,291	tidak valid
24	0,138	0,291	tidak valid
25	0,241	0,291	tidak valid
26	0,287	0,291	tidak valid
27	0,107	0,291	tidak valid
28	0,175	0,291	tidak valid
29	-0,021	0,291	tidak valid
30	-0,034	0,291	tidak valid
31	0,084	0,291	tidak valid
32	0,287	0,291	tidak valid
33	0,055	0,291	tidak valid
34	0,214	0,291	tidak valid
35	0,103	0,291	tidak valid
36	-0,166	0,291	tidak valid
37	0,183	0,291	tidak valid
38	0,000	0,291	tidak valid
39	-0,349	0,291	tidak valid
40	0,349	0,291	valid
41	0,135	0,291	tidak valid
42	0,058	0,291	tidak valid
43	0,218	0,291	tidak valid
44	0,216	0,291	tidak valid

45	-0,084	0,291	tidak valid
46	0,213	0,291	tidak valid
47	0,283	0,291	tidak valid
48	-0,036	0,291	tidak valid
49	0,227	0,291	tidak valid
50	0,089	0,291	tidak valid

Berdasarkan tabel di atas, pengujian tingkat validitas butir soal dengan menggunakan kriteria, yakni butir soal dikatakan valid apabila harga  $r$  hitung sama atau lebih besar dari harga  $r$  tabel. Misalnya soal nomor 1  $r$  hitung (0,185) lebih kecil dari  $r$  tabel 0,291 pada  $p < 0,05$ . Berdasarkan pengujiannya maka butir soal UTS yang valid 8 (16%), sedangkan yang lainnya 42 (84%) tidak valid.

#### 5-1-1.2 Pengujian Tingkat Validitas Bentuk Uraian

Pengujian tingkat validitas tes UTS bentuk uraian menggunakan Seri Program Statistik ( Hadi, 1988). Tingkat validitas butir soal bentuk uraian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 14

#### PENGUJIAN TINGKAT VALIDITAS BUTIR SOAL BENTUK URAIAN

Nomor Soal	Harga $r$ hitung	Harga $r$ tabel $p < 0,05$	Status
1	0,970	0,291	valid
2	0,970	0,291	valid
3	0,970	0,291	valid
4	0,970	0,291	valid
5	0,970	0,291	valid

### 5.1.3.1 Tingkat Kesukaran Relatif Bentuk Pilihan Jamak

#### a. Pengujian Tingkat Kesukaran Relatif Keseluruhan

Pengujian tingkat kesukaran relatif keseluruhan dirumuskan oleh Frisbie (Subno, 1987:105) sebagai berikut.

$$\text{Rumus: } RDR = \frac{n \bar{X} - K}{K(n - 1)}$$

RDR = Tingkat kesukaran relatif seluruh soal;

$\bar{X}$  = Skor rata-rata kelompok; dan

n = banyaknya alternatif jawaban.

Pengkriteriaan tingkat kesukaran menurut Subino (1987: 105) sebagai berikut.

0,7	- 1,0	mudah sekali
0,3	- 0,7	mudah
0,1	- 0,3	cukup mudah
-0,1	- 0,1	sedang
-0,3	- -0,1	cukup sukar
-0,7	- -0,3	sukar
-1,00	- -0,7	sukar sekali

#### b. Pengujian Tingkat Kesukaran Relatif Setiap Butir Soal Bentuk Pilihan Jamak

Pengujian tingkat kesukaran relatif setiap butir soal model ujian tengah semester bahasa Indonesia diSTT Telkom meliputi (a) pengujian tingkat kesukaran relatif setiap butir soal objektif dan (b) pengujian tingkat kesukaran relatif setiap butir soal bentuk uraian.

Pengujian tingkat kesukaran relatif setiap butir soal bentuk objektif digunakan rumus di bawah ini.

$$RDR_i = \frac{[n(2p_i - 1) - 1]}{n - 1}$$

di mana:

RDR<sub>i</sub> = Tingkat kesukaran relatif butir soal yang ke- i  
 n = banyak alternatif jawaban; dan  
 p<sub>i</sub> = proporsi tes yang dapat menjawab bentuk butir soal yang ke- i

Tingkat kesukaran relatif soal nomor 1 bentuk objektif sebagai berikut.

n = 4    p<sub>i</sub> = 0,75, maka

$$\begin{aligned} RDR_1 &= \frac{[4 \times (2 \times 0,75) - 1] - 1}{4 - 1} \\ &= \frac{[4 \times (1,5 - 1) - 1]}{3} \\ &= \frac{4 \times 0,5 - 1}{3} \\ &= \frac{2 - 1}{3} \\ &= \frac{1}{3} = 0,33 \end{aligned}$$

Berdasarkan kriteria yang dikemukakan Subino (1987) didapat RDR<sub>1</sub> = 0,33 untuk butir soal nomor 1. Dengan demikian soal nomor 1 dapat dikategorikan pada tingkat kesukaran yang mudah.

Hasil pengolahan untuk setiap butir soal yang lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 15 Hasil Pengujian Tingkat Kesukaran Tiap Soal Model UTS Bahasa Indonesia di STT Telkom Bandung.

No. Soal	pi	n	RDRi	Tafsiran
1	0,75	4	0,33	mudah
2	0,57	4	-0,15	cukup sukar
3	0,64	4	0,04	sedang
4	0,51	4	-0,31	sukar
5	0,80	4	0,50	mudah sekali
6	0,80	4	0,50	mudah sekali
7	0,22	4	-0,950	sukar sekali
8	0,57	4	0,175	sedang
9	0,53	4	-0,247	cukup sukar
10	0,88	4	0,70	mudah
11	0,60	4	0,00	sedang
12	0,33	4	-0,675	sukar
13	0,91	4	0,775	mudah sekali
14	0,51	4	-0,22	cukup sukar
15	0,11	4	-1,225	sukar sekali
16	0,82	4	0,55	mudah
17	0,71	4	0,275	cukup mudah
18	0,84	4	0,600	mudah
19	0,06	4	-1,35	sukar sekali
20	0,86	4	0,65	mudah
21	0,91	4	0,775	mudah sekali
22	0,15	4	-1,125	sukar sekali
23	0,40	4	-0,50	sukar
24	0,35	4	-0,65	sukar
25	0,75	4	0,375	mudah
26	0,66	4	0,15	cukup mudah
27	0,40	4	-0,50	sukar
28	0,86	4	0,65	mudah
29	0,37	4	-0,57	sukar
30	0,33	4	-0,67	sukar
31	0,64	4	0,10	sedang
32	0,55	4	-0,125	cukup sukar
33	0,42	4	-0,258	cukup sukar
34	0,62	4	0,050	sedang
35	0,62	4	0,050	sedang
36	0,95	4	0,875	mudah sekali
37	0,88	4	0,70	mudah
38	1,00	4	1,00	mudah sekali

39	0,26	4	-0,85	sukar
40	0,08	4	-1,30	sukar sekali
41	0,55	4	-0,125	cukup sukar
42	0,24	4	-0,90	sukar sekali
43	0,71	4	0,275	cukup mudah
44	0,35	4	-0,625	sukar
45	0,35	4	-0,625	sukar
46	0,66	4	0,150	cukup sukar
47	0,75	4	0,375	mudah
48	0,48	4	-0,350	sukar
49	0,88	4	0,700	mudah
50	0,97	4	0,925	mudah sekali

Berdasarkan pengujian tingkat kesukaran butir soal di atas, model ujian tengah semester bahasa Indonesia di STT Telkom Bandung dapat dikelompokkan dalam prosentase pada setiap kriterianya. Soal yang mudah sekali 7 (14%), mudah 12 (24%), cukup mudah 3 (6%), sedang 6 (12%), cukup sukar 7 (14%), sukar 9 (18%), dan sukar sekali 6 (12%). Dari penyebaan tingkat kesukaran yang terdapat dari kelima puluh soal model tes ujian tengah semester bahasa Indonesia di STT Telkom Bandung dapat dikatakan baik, karena masih dapat dikategorikan dalam taraf kesukaran cukupan.

### 5.1.3.2 Pengujian Tingkat Kesukaran Bentuk Uraian

Teknik pengolahan data untuk pengujian tingkat kesukaran relatif setiap butir soal bentuk uraian menggunakan rumus (Norgiantoro, 1987) sebagai berikut-

$$TK = \frac{S_h + S_l - (2 n \times \text{Skor Maks})}{2 n (\text{Skor maks} - \text{Skor Min})}$$



**Keterangan:**

- Sh = Jumlah skor betul kelompok tinggi  
 Sl = Jumlah skor betul kelompok rendah  
 Skor maks = Skor maksimal  
 Skor min = Skor minimal  
 n = Jumlah subjek kelompok tinggi atau rendah (27%).

Kriteria yang digunakan untuk penafsiran hasil pengujian tingkat kesukaran butir soal adalah indeks 0,15 sampai 0,85 tingkat kesukaran butir soal tersebut layak digunakan dan di luar itu tidak layak digunakan (Nurgiantoro, 1987:137).

Hasil perhitungan untuk lima butir soal bentuk uraian ujian tengah semester bahasa Indonesia di STT Telkom Bandung dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. 16

**HASIL PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN TIAP BUTIR SOAL URAIAN**  
**UJI-COBA MODEL TES BAHASA INDONESIA DI STT TELKOM**

Nomor Soal	N 27%	Sh	Sl	Indeks TK	Tafsiran
1	12	111	76	0,75	sedang
2	12	97	53	0,58	sedang
3	12	87	69	0,61	sedang
4	12	94	69	0,64	sedang
5	12	109	59	0,67	sedang

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa tingkat kesukaran relatif setiap butir soal bentuk uraian model ujian tengah semester bahasa Indonesia di STT Telkom Bandung



tergolong sedang (100%). Artinya kelima butir soal tersebut layak digunakan sebagai alat tes yang baik.

#### 5.1.4 Pengujian Tingkat Daya Pembeda Butir Soal

##### 5.1.4.1 Pengujian Tingkat Daya Pembeda Butir Soal Pilihan Jamak

Teknik pengolahan data untuk pengujian tingkat daya pembeda butir soal bentuk pilihan jamak uji-coba model ujian tengah semester bahasa Indonesia di STT Telkom Bandung digunakan rumus (Nurgiyantoro, 1987:130) sebagai berikut.

$$\text{Daya Pembeda (DP)} = \frac{f T - f R}{n}$$

Keterangan:

fT = jumlah jawaban betul kelompok tinggi

fR = jumlah jawaban betul kelompok rendah

n = jumlah subjek kelompok tinggi atau kelompok rendah  
atau 27%

Kriteria yang digunakan untuk menafsirkan hasil pengujian tingkat daya pembeda butir soal bentuk pilihan jamak model ujian tengah semester bahasa Indonesia di STT Telkom dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 17

HASIL PERHITUNGAN TINGKAT DAYA PEMBEDA BUTIR SOAL  
BENTUK PILIHAN (JAMAK) UTS BAHASA INDONESIA STT TELKOM

Nomor Soal	fT	fR	Indeks Daya Pembeda	Tafsiran
1	11	7	0,33	layak
2	7	7	0	tidak layak
3	9	5	0,33	layak
4	8	7	0,08	tidak layak
5	12	7	0,42	layak
6	11	9	0,17	tidak layak
7	5	2	0,25	layak
8	8	6	0,17	tidak layak
9	5	9	0,33	layak
10	12	10	0,17	tidak layak
11	6	7	0,08	tidak layak
12	4	4	0	tidak layak
13	12	10	0,17	tidak layak
14	9	7	0,17	tidak layak
15	1	1	0	tidak layak
16	11	10	0,08	tidak layak
17	11	9	0,17	tidak layak
18	10	9	0,08	tidak layak
19	1	1	0	tidak layak
20	10	9	0,08	tidak layak
21	11	11	0	tidak layak
22	2	1	0,08	tidak layak
23	6	5	0,08	tidak layak
24	7	7	0	tidak layak
25	10	8	0,17	tidak layak
26	11	5	0,5	layak
27	4	8	0,33	layak
28	11	9	0,17	tidak layak
29	3	4	0,08	tidak layak
30	9	5	0,33	layak
31	9	6	0,25	layak
32	8	5	0,25	layak
33	6	3	0,25	layak
34	9	8	0,08	tidak layak
35	2	3	0,08	tidak layak
36	12	11	0,08	tidak layak
37	11	12	0,08	tidak layak
38	12	12	0	tidak layak

39	3	1	0,17	tidak layak
40	3	1	0,17	tidak layak
41	8	6	0,17	tidak layak
42	5	1	0,33	layak
43	12	11	0,08	tidak layak
44	5	3	0,17	tidak layak
45	5	4	0,08	tidak layak
46	11	9	0,17	tidak layak
47	11	9	0,17	tidak layak
48	6	3	0,25	layak
49	12	11	0,08	tidak layak
50	12	12	0	tidak layak

Berdasarkan pengujian tingkat daya pembeda butir soal di atas, maka dapat dikelompokkan dalam persentase pada setiap kriterianya. Kriteria butir soal yang layak digunakan tingkat daya pembedanya adalah minimal berindeks 0,25 ke atas dan yang tidak layak indeksnya kurang dari 0,25. Penyebaran tingkat daya pembeda butir soal ujian tengah semester bahasa Indonesia di STT Telkom Bandung 12 (24%) butir soal layak digunakan dan 38 (76%) butir soal tidak layak digunakan.

#### 5.1.4.2 Pengujian Daya Pembeda Butir Soal Bentuk Uraian

Teknik pengolahan data untuk pengujian tingkat daya pembeda butir soal bentuk uraian tes ujian tengah semester bahasa Indonesia di STT Telkom Bandung digunakan rumus di bawah ini.

$$Sh - Si$$

$$\text{Daya Pembeda} = \frac{\quad}{\quad}$$

$$N (\text{Skor maks} - \text{Skor min})$$

(Norgiyantoro, 1987: 136)

Kriteria yang digunakan untuk menafsirkan layak tidak layaknya hasil pengujian tingkat daya pembeda butir soal bentuk uraian tes ujian tengah semester bahasa Indonesia di STT Telkom Bandung adalah minimal memiliki indeks daya pembeda 0,25.

Hasil pengolahan data pengujian tingkat daya pembeda butir soal bentuk uraian tes ujian tengah semester bahasa Indonesia di STT Telkom Bandung dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 18

## HASIL PENGUJIAN TINGKAT DAYA PEMBEDA BUTIR SOAL BENTUK URAIAN

Nomor Soal	Sh	Si	Skor maks	Skor min	Indeks DP	Tafsiran
1	111	76	10	1	0,32	layak
2	97	53	10	1	0,41	layak
3	87	69	10	1	0,17	tidak layak
4	94	69	10	1	0,23	tidak layak
5	109	59	10	1	0,46	layak

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa tingkat daya pembeda butir soal bentuk uraian tes ujian tengah semester bahasa Indonesia di STT Telkom Bandung soal nomor 1, 2, dan 5 layak digunakan, sedangkan soal nomor 3 dan 4 tidak layak digunakan sebagai butir soal tes bahasa Indonesia di STT Telkom Bandung.

### 5.1.5 Analisis Pilihan Jawaban

Penentuan revisi atau tolak butir soal tidak semata-mata berdasarkan besarnya indkes tingkat kesukaran dan daya pembeda saja, melainkan juga bagaimana sebaran distribusi frekuensi jawaban pada alternatif yang disediakan. Dengan kata lain dalam penelitian ini perlu menganalisis butir-butir pengecoh (*distractors*) untuk setiap butir soal.

Pengujian pilihan jawaban pada tes ujian tengah semester bahasa Indonesia di STT Telkom Bandung yang diujicobakan dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu pilihan jawaban berfungsi, baik sebagai kunci jawaban maupun pengecoh. Dari pengujian pilihan jawaban ini dapat dilihat pilihan jawaban mana yang berfungsi efektif dan mana yang kurang efektif.

Ada dua langkah yang ditempuh dalam pengujian keefektifan pilihan jawaban, yaitu (1) melihat keseluruhan soal dan (2) diambil 27% dari kelompok tinggi dan 27% dari kelompok rendah. Pada pengujian pilihan jawaban tes ujian tengah semester bahasa Indonesia di STT Telkom Bandung ini menggunakan cara yang kedua.

Pedoman yang digunakan untuk menentukan keefektifan suatu pilihan jawaban adalah sebagai berikut.

a. Untuk pilihan jawaban kunci

- 1) Jumlah pilihan kelompok atas dan kelompok bawah kurang dari 25%, tetapi tidak lebih dari 75%.

2) Frekuensi pilihan jawaban kelompok atas lebih tinggi daripada frekuensi pilihan jawaban kelompok bawah.

b. Untuk pilihan jawaban pengecoh

Jumlah pemilih kelompok atas dan kelompok bawah, minimal 25% kali satu per dua kali jumlah pilihan jawaban pengecoh kali jumlah kelompok atas ditambah kelompok bawah (Nurkencana dan Sumartana, 1986: 141-144).

Pengujian pilihan jawaban tes ujian tengah semester bahasa Indonesia di STT Telkom Bandung dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 19

DISTRIBUSI PILIHAN JAWABAN UJI COBA UTS BAHASA INDONESIA

Nomor Soal	Kelompok	Pilihan Jawaban				Yang Melewati	Tidak Selesai	Jumlah
		a	b	c	d			
1	pu	-	-	-	12			12
	pa	2	-	4	6			12
2	pu	7	-	1	4			12
	pa	7	-	-	5			12
3	pu	9	-	2	1			12
	pa	5	2	2	3			12
4	pu	8	1	1	2			12
	pa	7	-	-	5			12
5	pu	-	-	12	-			12
	pa	-	1	7	4			12
6	pu	10	1	1	-			12
	pa	9	1	2	-			12

7	pu pa	10 9	1 1	1 2	- -			12 12
8	pu pa	- 1	- -	8 6	4 5			12 12
9	pu pa	- -	6 3	1 9	5 -			12 12
10	pu pa	11 11	- -	- -	1 1			12 12
11	pu pa	6 7	3 2	1 -	2 3			12 12
12	pu pa	3 1	4 1	1 5	4 4			12 12
13	pu pa	- 1	- -	- 1	12 10			12 12
14	pu pa	- -	9 7	2 3	1 2			12 12
15	pu pa	10 6	- 2	1 2	1 2			12 12
16	pu pa	1 1	11 10	- 1	- -			12 12
17	pu pa	11 9	1 2	- 1	- -			12 12
18	pu pa	2 2	10 9	- -	- 1			12 12
19	pu pa	4 8	6 2	1 1	1 1			12 12
20	pu pa	- -	1 1	10 10	1 1			12 12
21	pu pa	- -	- -	11 11	1 1			12 12
22	pu pa	1 2	- 1	2 1	9 8			12 12



23	pu pa	2 3	6 5	3 2	1 2			12 12
24	pu pa	1 3	- -	7 4	4 5			12 12
25	pu pa	10 7	1 4	- -	1 1			12 12
26	pu pa	- 2	1 -	11 8	- 1			12 12
27	pu pa	8 5	4 5	- -	- 2			12 12
28	pu pa	- 1	- 9	11 1	1 1			12 12
29	pu pa	4 3	3 4	5 4	1 1			12 12
30	pu pa	- 1	8 4	1 1	3 6			12 12
31	pu pa	1 3	2 2	9 6	- 1			12 12
32	pu pa	1 6	3 -	8 5	- 1			12 12
33	pu pa	5 8	6 4	1 -	- -			12 12
34	pu pa	1 1	2 2	- 1	9 8			12 12
35	pu pa	2 1	2 3	7 7	1 1			12 12
36	pu pa	12 12	- -	- -	- -			12 12
37	pu pa	11 12	1 -	- -	- -			12 12
38	pu pa	- -	- -	12 12	- -			12 12
39	pu pa	3 1	6 6	- 2	2 3			12 12

38	pu pa	- -	- -	12 12	- -			12 12
39	pu pa	3 1	6 6	- 2	2 3			12 12
40	pu pa	3 1	6 11	2 -	1 -			12 12
41	pu pa	1 -	8 6	3 5	- 1			12 12
42	pu pa	4 6	- 2	3 3	5 1			12 12
43	pu pa	- -	- 1	12 11	- -			12 12
44	pu pa	5 3	1 2	4 2	2 5			12 12
45	pu pa	- 1	5 3	- 1	7 7			12 12
46	pu pa	7 7	5 3	- 1	- 1			12 12
47	pu pa	7 7	4 3	1 1	- 1			12 12
48	pu pa	5 9	4 1	2 1	1 1			12 12
49	pu pa	9 5	1 4	1 2	1 1			12 12
50	pu pa	8 4	2 4	1 2	1 2			12 12

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dideskripsikan hasil pengujian pilihan jawaban, baik pengujian pilihan jawaban kunci maupun pilihan jawaban pengecoh. Contoh soal nomor 1, pilihan jawaban kunci berfungsi sangat efektif, karena prosentasenya adalah 75% berada pada rentang 25% sampai 75%.

$$\frac{12 + 6}{24} \times 100\% = 75\%$$

Pilihan jawaban pengecoh (b) harus direvisi karena tidak seorang pun yang memilih, sedangkan pilihan jawaban pengecoh (a) dan (c) berfungsi sangat efektif.

Pengujian pilihan jawaban butir soal ujian tengah semester bahasa Indonesia lainnya adalah sebagai berikut.

Soal nomor 2, pilihan jawaban kunci (a) berfungsi sangat efektif yaitu 58,30% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (b) harus direvisi karena tidak seorang pun yang memilih. Sedangkan pilihan jawaban pengecoh (c) dan (d) berfungsi efektif karena kedua pilihan tersebut ada yang memilih.

Soal nomor 3, pilihan jawaban kunci (a) berfungsi sangat efektif yaitu 58,30% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (b), (c) dan (d) berfungsi efektif karena kedua pilihan tersebut ada yang memilih.

Soal nomor 4, pilihan jawaban kunci (a) berfungsi sangat efektif yaitu 62,50% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (b), (c), dan (d) berfungsi efektif karena ketiga pilihan tersebut ada yang memilih.

Soal nomor 5, pilihan jawaban kunci (c) tidak berfungsi secara efektif yaitu 79,20% berada di luar rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (a) harus direvisi karena tidak seorang pun yang memilih. Sedangkan pilihan jawaban pengecoh (b) dan (d) berfungsi efektif karena kedua pilihan tersebut ada yang memilih.

Soal nomor 6, pilihan jawaban kunci (a) tidak berfungsi secara efektif efektif yaitu 79,20% berada di luar rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (d) harus direvisi karena tidak seorang pun yang memilih. Sedangkan pilihan jawaban pengecoh (b) dan (c) berfungsi efektif karena kedua pilihan tersebut ada yang memilih.

Soal nomor 7, pilihan jawaban kunci (a) tidak berfungsi secara efektif efektif yaitu 79,20% berada di luar rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (d) harus direvisi karena tidak seorang pun yang memilih. Sedangkan pilihan jawaban pengecoh (b) dan (c) berfungsi efektif karena kedua pilihan tersebut ada yang memilih.

Soal nomor 8, pilihan jawaban kunci (c) berfungsi sangat efektif yaitu 58,30% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan

jawaban pengecoh (b) harus direvisi karena tidak seorang pun yang memilih. Sedangkan pilihan jawaban pengecoh (a) dan (d) berfungsi efektif karena kedua pilihan tersebut ada yang memilih.

Soal nomor 9, pilihan jawaban kunci (d) berfungsi sangat efektif yaitu 41,70% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (a) harus direvisi karena tidak seorang pun yang memilih. Sedangkan pilihan jawaban pengecoh (b) dan (d) berfungsi efektif karena kedua pilihan tersebut ada yang memilih.

Soal nomor 10, pilihan jawaban kunci (b) tidak berfungsi secara efektif yaitu 91,70% tidak berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (b) dan (c) harus direvisi karena tidak seorang pun yang memilih. Sedangkan pilihan jawaban pengecoh (d) berfungsi efektif karena pilihan tersebut ada yang memilih.

Soal nomor 11, pilihan jawaban kunci (a) berfungsi sangat efektif yaitu 54,20% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (b), (c), dan (d) berfungsi efektif karena ketiga pilihan tersebut ada yang memilih.

Soal nomor 12, pilihan jawaban kunci (d) berfungsi sangat efektif yaitu 33,33% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (a), (b), dan (c) berfungsi efektif karena ketiga pilihan tersebut ada yang memilih.

Soal nomor 13, pilihan jawaban kunci (d) tidak berfungsi secara efektif yaitu 97,20% tidak berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (b) harus direvisi karena tidak

seorang pun yang memilih. Sedangkan pilihan jawaban pengecoh (a) dan (c) berfungsi efektif karena kedua pilihan tersebut ada yang memilih.

Soal nomor 14, pilihan jawaban kunci (b) berfungsi sangat efektif yaitu 66,70% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (a) harus direvisi karena tidak seorang pun yang memilih. Sedangkan pilihan jawaban pengecoh (c) dan (d) berfungsi efektif karena kedua pilihan tersebut ada yang memilih.

Soal nomor 15, pilihan jawaban kunci (a) berfungsi sangat efektif yaitu 66,70% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (b), (c) dan (d) berfungsi efektif karena ketiga pilihan tersebut ada yang memilih.

Soal nomor 16, pilihan jawaban kunci (b) tidak berfungsi secara efektif yaitu 87,55 berada di luar rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (d) harus direvisi karena tidak seorang pun yang memilih. Sedangkan pilihan jawaban pengecoh (a) dan (c) berfungsi efektif karena kedua pilihan tersebut ada yang memilih.

Soal nomor 17, pilihan jawaban kunci (a) tidak berfungsi secara efektif yaitu 83,33% berada di luar rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (d) harus direvisi karena tidak seorang pun yang memilih. Sedangkan pilihan jawaban pengecoh (b) dan (c) berfungsi efektif karena kedua pilihan tersebut ada yang memilih.

Soal nomor 18, pilihan jawaban kunci (b) tidak berfungsi secara efektif yaitu 79,20% berada di luar rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (c) harus direvisi karena tidak seorang pun yang memilih. Sedangkan pilihan jawaban pengecoh (a) dan (d) berfungsi efektif karena kedua pilihan tersebut ada yang memilih.

Soal nomor 19, pilihan jawaban kunci (a) berfungsi sangat efektif yaitu 50,% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (b), (c), dan (d) berfungsi efektif karena ketiga pilihan tersebut ada yang memilih.

Soal nomor 20, pilihan jawaban kunci (c) tidak berfungsi secara efektif yaitu 83,33% berada di luar rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (a) harus direvisi karena tidak seorang pun yang memilih. Sedangkan pilihan jawaban pengecoh (b) dan (d) berfungsi efektif karena kedua pilihan tersebut ada yang memilih.

Soal nomor 21, pilihan jawaban kunci (c) tidak berfungsi secara efektif yaitu 83,30% berada di luar rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (a) dan (b) harus direvisi karena tidak seorang pun yang memilih. Sedangkan pilihan jawaban pengecoh (d) berfungsi efektif karena pilihan tersebut ada yang memilih.

Soal nomor 22, pilihan jawaban kunci (d) berfungsi sangat efektif yaitu 70,80% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (a), (b), dan (c) berfungsi efektif karena ketiga pilihan tersebut ada yang memilih.



Soal nomor 23, pilihan jawaban kunci (c) berfungsi sangat efektif yaitu 45,58% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (a), (c), dan (d) berfungsi efektif karena ketiga pilihan tersebut ada yang memilih.

Soal nomor 24, pilihan jawaban kunci (c) berfungsi sangat efektif yaitu 45,58% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (b) harus direvisi karena tidak seorang pun yang memilih. Sedangkan pilihan jawaban pengecoh (a) dan (d) berfungsi efektif karena kedua pilihan tersebut ada yang memilih.

Soal nomor 25, pilihan jawaban kunci (a) berfungsi sangat efektif yaitu 70,08% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (c) harus direvisi karena tidak seorang pun yang memilih. Sedangkan pilihan jawaban pengecoh (b) dan (d) berfungsi efektif karena kedua pilihan tersebut ada yang memilih.

Soal nomor 26, pilihan jawaban kunci (c) tidak berfungsi secara efektif yaitu 79,20% berada di luar rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (a), (b), dan (d) berfungsi efektif karena ketiga pilihan tersebut ada yang memilih.

Soal nomor 27, pilihan jawaban kunci (a) berfungsi sangat efektif yaitu 45,80% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (c) harus direvisi karena tidak seorang pun yang memilih. Sedangkan pilihan jawaban pengecoh (b) dan (d) berfungsi efektif karena kedua pilihan tersebut ada yang memilih.

Soal nomor 28, pilihan jawaban kunci (c) berfungsi sangat efektif yaitu 50% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (a), (b), dan (d) berfungsi efektif karena ketiga pilihan tersebut ada yang memilih.

Soal nomor 29, pilihan jawaban kunci (c) berfungsi sangat efektif yaitu 37,50% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (a), (b), dan (d) berfungsi efektif karena ketiga pilihan tersebut ada yang memilih.

Soal nomor 30, pilihan jawaban kunci (b) berfungsi sangat efektif yaitu 50% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (a), (c), dan (d) berfungsi efektif karena ketiga pilihan tersebut ada yang memilih.

Soal nomor 31, pilihan jawaban kunci (c) berfungsi sangat efektif yaitu 62,50% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (a), (b), dan (d) berfungsi efektif karena ketiga pilihan tersebut ada yang memilih.

Soal nomor 32, pilihan jawaban kunci (c) berfungsi sangat efektif yaitu 54,20% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (a), (b), dan (d) berfungsi efektif karena ketiga pilihan tersebut ada yang memilih.

Soal nomor 33, pilihan jawaban kunci (a) berfungsi sangat efektif yaitu 50% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (d) harus direvisi karena tidak seorang pun yang memilih. Sedangkan pilihan jawaban pengecoh (a) dan (b) berfungsi efektif karena kedua pilihan tersebut ada yang memilih.

Soal nomor 34, pilihan jawaban kunci (a) berfungsi sangat efektif yaitu 70,08% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (a), (b), dan (c) berfungsi efektif karena ketiga pilihan tersebut ada yang memilih.

Soal nomor 35, pilihan jawaban kunci (a) berfungsi sangat efektif yaitu 58,30% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (a), (b), dan (d) berfungsi efektif karena ketiga pilihan tersebut ada yang memilih.

Soal nomor 36, pilihan jawaban kunci (a) tidak berfungsi secara efektif yaitu 100% berada di luar rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (b), (c), dan (d) harus direvisi karena tidak seorang pun yang memilih ketiga pilihan tersebut.

Soal nomor 37, pilihan jawaban kunci (a) tidak berfungsi secara efektif yaitu 95,80% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (c) dan (d) harus direvisi karena tidak seorang pun yang memilih. Sedangkan pilihan jawaban pengecoh (b) berfungsi efektif karena kedua pilihan tersebut ada yang memilih.

Soal nomor 38, pilihan jawaban kunci (c) tidak berfungsi secara efektif yaitu 100% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (a), (b), dan (d) harus direvisi karena tidak seorang pun yang memilih.

Soal nomor 39, pilihan jawaban kunci (c) berfungsi sangat efektif yaitu 50% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan

jawaban pengecoh (a), (b), dan (d) harus direvisi karena tidak seorang pun yang memilih.

Soal nomor 40, pilihan jawaban kunci (b) berfungsi sangat efektif yaitu 70,08% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (a), (c), dan (d) berfungsi efektif karena ketiga pilihan tersebut ada yang memilih.

Soal nomor 41, pilihan jawaban kunci (b) berfungsi sangat efektif yaitu 58,30% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (a), (c), dan (d) berfungsi efektif karena ketiga pilihan tersebut ada yang memilih.

Soal nomor 42, pilihan jawaban kunci (a) berfungsi sangat efektif yaitu 41,70% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (b), (c), dan (d) berfungsi sangat efektif karena ketiga pilihan tersebut ada yang memilih.

Soal nomor 43, pilihan jawaban kunci (a) tidak berfungsi secara efektif yaitu 95,80% berada di luar rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (a) dan (d) harus direvisi karena tidak seorang pun yang memilih. Sedangkan pilihan jawaban pengecoh (c) berfungsi efektif karena pilihan tersebut ada yang memilih.

Soal nomor 44, pilihan jawaban kunci (a) berfungsi sangat efektif yaitu 33,30% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (b), (c), dan (d) berfungsi secara efektif karena ketiga pilihan tersebut ada yang memilih.

Soal nomor 45, pilihan jawaban kunci (d) berfungsi sangat efektif yaitu 58,30% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (a), (b), dan (c) berfungsi secara efektif karena pilihan tersebut dapat mengecoh testi.

Soal nomor 46, pilihan jawaban kunci (a) berfungsi sangat efektif yaitu 58,30% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (b) harus direvisi karena tidak seorang pun yang memilih. Sedangkan pilihan jawaban pengecoh (c) dan (d) berfungsi efektif karena kedua pilihan tersebut ada yang memilih.

Soal nomor 47, pilihan jawaban kunci (a) berfungsi sangat efektif yaitu 33,30% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (b), (c), dan (d) berfungsi secara efektif karena ketiga pilihan tersebut ada yang memilih.

Soal nomor 48, pilihan jawaban kunci (a) berfungsi sangat efektif yaitu 33,30% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (b), (c), dan (d) berfungsi secara efektif karena ketiga pilihan tersebut ada yang memilih.

Soal nomor 49, pilihan jawaban kunci (a) berfungsi sangat efektif yaitu 33,30% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (b), (c), dan (d) berfungsi secara efektif karena ketiga pilihan tersebut ada yang memilih.

Soal nomor 50, pilihan jawaban kunci (a) berfungsi sangat efektif yaitu 33,30% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (b), (c), dan (d) berfungsi secara efektif karena ketiga pilihan tersebut ada yang memilih.

## 5.2 Analisis Hasil Uji Coba Model UAS Bahasa Indonesia di STT Telkom Bandung

### 5.2.1 Pengujian Validitas

Pengolahan data untuk pengujian tingkat validitas butir soal model tes ujian akhir semester bahasa Indonesia di STT Telkom Bandung menggunakan Seri Program Statistik (Sutrisno Hadi, 1988).

#### 5.2.1.1 Pengujian Validitas Butir Soal Bentuk Pilihan Jamak

Pengujian tingkat validitas butir soal bentuk pilihan jamak model UAS sama dengan pengujian sebelumnya. Tingkat validitas empiris setiap butir soal model UAS bahasa Indonesia di STT Telkom Dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 20

#### HASIL PENGUJIAN TINGKAT VALIDITAS MODEL UAS BI DI STT TELKOM

Butir Nomor	Harga r hitung	Harga r tabel $p < 0,05$	Status
1	0,503	0,291	valid
2	0,304	0,291	valid
3	0,137	0,291	tidak valid
4	0,316	0,291	valid
5	0,167	0,291	tidak valid
6	0,000	0,291	tidak valid
7	0,673	0,291	valid
8	0,438	0,291	valid
9	0,220	0,291	tidak valid
10	0,196	0,291	tidak valid
11	0,081	0,291	tidak valid
12	0,491	0,291	valid
13	0,316	0,291	valid
14	0,409	0,291	valid
15	0,440	0,291	valid
16	-0,031	0,291	tidak valid
17	0,314	0,291	valid
18	0,116	0,291	tidak valid



Hasil pengujian tingkat validitas butir soal bentuk uraian ujian ahir semester bahasa Indonesia di STT Telkom Bandung dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 21

## HASIL PENGUJIAN TINGKAT VALIDITAS BUTIR SOAL BENTUK URAIAN

Nomor Soal	$r_{XY}$	$r_{pq}$	$p$	Tafsiran
1	0,443	0,368	0,003	valid
2	0,490	0,399	0,002	valid
3	0,500	0,420	0,001	valid
4	0,215	0,013	0,232	tidak valid
5	0,350	0,167	0,068	tidak valid
6	0,203	0,079	0,153	tidak valid
7	0,575	0,449	0,001	valid
8	0,380	0,283	0,014	valid
9	0,692	0,590	0,000	valid
10	0,574	0,467	0,000	valid
11	0,590	0,481	0,000	valid
12	0,590	0,481	0,000	valid
13	0,667	0,550	0,000	valid
14	0,468	0,323	0,007	valid
15	0,171	0,046	0,191	tidak valid

Berdasarkan perhitungan di atas, maka tingkat validitas butir soal bentuk uraian ujian ahir semester bahasa Indonesia di STT Telkom Bandung dapat dikelompokkan berdasarkan prosentase adalah 11 (73,33%) butir soal valid dan 4 (26,67%) butir soal tidak valid. Butir soal yang valid layak digunakan, sedangkan butir soal yang tidak valid tidak layak digunakan.



## 5.2.2 Pengujian Tingkat Kesukaran Soal UAS

### 5.2.2.1 Pengujian Tingkat Kesukaran Butir Soal Pilihan Jamak

Pengujian tingkat kesukaran butir soal bentuk pilihan jamak ujian ahir semester bahasa Indonesia di STT Telkom Bandung sama seperti pengujian tingkat kesukaran butir soal bentuk pilihan jamak ujian tengah semester. Hasil pengujian tingkat kesukaran butir soal ujian ahir semester dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 22

#### HASIL PENGUJIAN TINGKAT KESUKARAN BUTIR SOAL BENTUK PILIHAN JAMAK

Nomor Soal	p i	n	RDRi	Tafsiran
1	0,64	4	0,04	sedang
2	0,27	4	-1,49	sukar sekali
3	0,62	4	-0,01	sedang
4	0,56	4	-0,16	cukup sukar
5	0,04	4	-1,23	sukar sekali
6	1	4	1,00	mudah sekali
7	0,68	4	0,48	mudah
8	0,42	4	-0,55	sukar
9	0,84	4	0,57	mudah
10	0,64	4	0,04	sedang
11	0,76	4	0,36	mudah
12	0,51	4	-0,31	sukar
13	0,49	4	-0,36	sukar
14	0,78	4	0,41	mudah
15	0,67	4	0,12	cukup mudah
16	0,47	4	-0,41	sukar
17	0,71	4	0,22	cukup mudah
18	0,62	4	-0,01	sedang
19	0,67	4	0,12	cukup mudah
20	0,47	4	-0,41	sukar
21	0,44	4	-0,49	sukar
22	0,62	4	-0,01	sedang
23	0,62	4	-0,01	sedang
24	0,69	4	0,17	cukup mudah
25	0,31	4	-0,84	sukar sekali

26	0,82	4	0,52	mudah
27	0,84	4	0,57	mudah
28	0,47	4	-0,41	sukar
29	0,44	4	-0,49	sukar
30	0,71	4	0,22	cukup mudah
31	0,87	4	0,65	mudah
32	0,53	4	-0,25	cukup sukar
33	0,71	4	0,22	cukup mudah
34	0,80	4	0,46	mudah
35	0,78	4	0,41	mudah
36	0,04	4	-1,56	sukar sekali
37	0,49	4	-0,36	sukar
38	0,33	4	-0,79	sukar sekali
39	0,98	4	0,94	mudah sekali
40	0,36	4	-0,70	sukar

Berdasarkan perhitungan di atas, maka tingkat kesukaran butir soal ujian ahir semester bahasa Indonesia di STT Telkom Bandung dapat dikelompokkan berdasarkan prosentase, yaitu butir soal yang mudah sekali 2 (5%), mudah 9 (22,5%), cukup mudah 6 (15%), sedang 6 (15%), cukup sukar 2 (5%), sukar 10 (25%), dan sukar sekali 5 (12,5%). Jadi. berdasarkan tingkat kesukarannya butir soal yang memiliki tingkat kesukaran mudah sekali dan sukar sekali harus direvisi atau diganti.

Butir-butir soal yang layak digunakan menurut tingkat kesukarannya adalah soal nomor 1, 3, 4, 6 sampai dengan nomor 24, nomor 26 sampai dengan nomor 35, nomor 37, dan nomor 40. Sedangkan nomro butir soal yang lainnya tidak layak untuk digunakan sebagai butir soal bentuk uraian tes bahasa Indonesia di STT Telkom Bandung.

### 5.2.2.2 Pengujian Tingkat Kesukaran Butir Soal Bentuk Uraian

Pengujian tingkat kesukaran butir soal bentuk uraian ujian ahir semester bahasa Indonesia di STT Telkom Bandung sama seperti pengujian tingkat kesukaran butir soal bentuk uraian ujian tengah semester. Hasil pengujian tingkat kesukaran butir soal bentuk uraian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 23

#### HASIL PENGUJIAN TINGKAT KESUKARAN BUTIR SOAL BENTUK URAIAN

Nomor Soal	N 27%	Sh	S1	Indeks Kesukaran	Tafsiran
1	12	35	30	0,56	mudah
2	12	36	29	0,56	mudah
3	12	41	27	0,61	mudah
4	12	31	24	0,43	mudah
5	12	35	23	0,47	mudah
6	12	35	30	0,56	mudah
7	12	32	22	0,42	mudah
8	12	30	26	0,44	mudah
9	12	35	28	0,54	mudah
10	12	36	20	0,44	mudah
11	12	36	27	0,54	mudah
12	12	35	28	0,54	mudah
13	12	36	23	0,47	mudah
14	12	32	24	0,44	mudah
15	12	33	20	0,59	mudah

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas, maka dapat dikatakan bahwa tingkat kesukaran butir soal bentuk uraian ujian ahir semester bahasa Indonesia di STT Telkom tergolong mudah 15 (100%). Ini menunjukkan bahwa kelima belas butir soal itu layak digunakan sebagai tes bahasa Indonesia di STT Telkom Bandung.

### 5.2.3 Pengujian Tingkat Daya Pembeda

#### 5.2.3.1 Pengujian Tingkat Daya Pembeda Butir Soal Bentuk

##### Pilihan Jamak

Pengolahan data untuk menguji tingkat daya pembeda butir soal bentuk pilihan jamak ujian ahir semester bahasa Indonesia di STT Telkom Bandung sama dengan pengujian daya pembeda butir soal ujian tengah semester. Hasil pengujian tingkat daya pembedanya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 28

#### HASIL PENGUJIAN TINGKAT DAYA PEMBEDA BUTIR SOAL PILIHAN JAMAK

Nomor Soal	fT	fR	Indeks Pembeda	Tafsiran
1	10	4	0,50	layak
2	4	1	0,25	layak
3	10	7	0,25	layak
4	8	5	0,25	layak
5	1	0	0,08	tidak layak
6	12	12	0	tidak layak
7	11	2	0,75	layak
8	8	2	0,50	layak
9	11	8	0,25	layak
10	10	6	0,37	layak
11	11	8	0,25	layak
12	10	2	0,67	layak
13	8	4	0,33	layak
14	10	6	0,33	layak
15	10	5	0,42	layak
16	6	6	0	tidak layak
17	10	6	0,33	layak
18	6	7	-0,08	tidak layak
19	10	6	0,33	layak
20	6	3	0,33	layak
21	6	7	-0,08	tidak layak
22	9	3	0,50	layak

23	10	3	0,58	layak
24	11	7	0,33	layak
25	6	3	0,33	layak
26	11	6	0,42	layak
27	11	6	0,42	layak
28	8	3	0,42	layak
29	3	4	-0,08	tidak layak
30	12	2	0,83	layak
31	12	9	0,33	layak
32	9	4	0,42	layak
33	10	6	0,33	layak
34	12	4	0,67	layak
35	8	7	0,08	tidak layak
36	1	2	-0,08	tidak layak
37	10	3	0,58	layak
38	6	0	0,56	layak
39	12	11	0,08	tidak layak
40	6	2	0,33	layak

Berdasarkan perhitungan di atas, maka tingkat daya pembeda butir soal bentuk pilihan jamak ujian ahir semester bahasa Indonesia di STT Telkom dapat dikelompokkan menurut kelayakannya yaitu 31 (77,78%) butir soal yang layak dan 9 (22,23%) butir soal lainnya tidak layak digunakan sebagai tes bahasa Indonesia di STT Telkom Bandung. Kriteria untuk menguji tingkat kelayakan daya pembeda butir soal yaitu indeks daya pembedanya lebih dari 0,25, sedangkan yang tidak layak kurang dari 0,25.

### 5.2.3.2 Pengujian Tingkat Daya Pembeda Butir Soal Bentuk

#### Uraian

Pengujian tingkat daya pembeda butir soal bentuk uraian sama dengan pengujian daya pembeda sebelumnya. Hasil perhitungan daya

pembeda butir soal bentuk uraian ujian ahir semester bahasa Indonesia di STT Telkom dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 25

## HASIL PENGUJIAN DAYA PEMBEDA BUTIR SOAL BENTUK URAIAN

Nomor Soal	Sh	Si	Indeks DP	Tafsiran
1	35	30	0,14	tidak layak
2	36	29	0,19	tidak layak
3	41	27	0,39	layak
4	31	24	0,19	tidak layak
5	35	23	0,33	layak
6	35	30	0,14	tidak layak
7	32	22	0,29	layak
8	30	26	0,28	layak
9	35	28	0,19	tidak layak
10	36	20	0,44	layak
11	36	27	0,25	layak
12	35	28	0,19	tidak layak
13	36	23	0,36	layak
14	32	24	0,22	tidak layak
15	33	20	0,36	layak

Berdasarkan perhitungan daya pembeda butir soal bentuk uraian di atas, maka tingkat daya pembeda butir soal bentuk uraian ujian ahir semester bahasa Indonesia di STT Telkom dapat dikelompokkan berdasarkan prosentasenya adalah 8 (53,33%) butir soal layak digunakan dan 7 (46,67%) butir soal tidak layak digunakan sebagai tes bahasa Indonesia yang baik.

#### 5.2.4 Pengujian Tingkat Reliabilitas

Pengolahan data untuk menguji tingkat reliabilitas butir soal ujian ahir semester bahasa Indonesia di STT Telkom Bandung sama seperti pengujian sebelumnya, yaitu dengan menggunakan Teknik Belah Dua. Hasil perhitungan pengujian tingkat reliabilitas butir soal tersebut adalah signifikan, sebab indeks reliabilitas hitung 0,477 lebih besar dari indeks reliabilitas tabel 0,380 pada  $p = 0,10$ .

#### 5.2.5 Pengujian Pilihan Jawaban

Pengolahan data untuk menguji pilihan jawaban homogen tidaknya butir soal bentuk pilihan jamak sama dengan pengolahan sebelumnya. Hasil pengujian pilihan jawaban butir soal ujian ahir semester bahasa Indonesia di STT Telkom Bandung dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 26

DISTRIBUSI PILIHAN JAWABAN BUTIR SOAL PILIHAN JAMAK

Nomor Soal	Kelompok	Pilihan Jawaban				Yang Melewati	Tidak Selesai	Jumlah
		a	b	c	d			
1	pu	1	10	~	1			12
	pa	7	4	-	1			12
2	pu	3	2	2	5			12
	pa	1	3	5	3			12
3	pu	-	2	-	10			12
	pa	2	1	1	8			12



4	pu pa	3 5	- -	9 5	- 2			12 12
5	pu pa	12 6	- -	- -	- 6			12 12
6	pu pa	12 12	- -	- -	- -			12 12
7	pu pa	10 6	- 4	1 1	1 1			12 12
8	pu pa	- -	3 6	2 3	7 3			12 12
9	pu pa	1 2	11 8	- -	- 2			12 12
10	pu pa	4 1	- 3	- 2	8 6			12 12
11	pu pa	1 -	- 3	- 1	11 8			12
12	pu pa	8 3	2 3	- 5	2 1			12 12
13	pu pa	- 3	- 1	6 4	6 4			12 12
14	pu pa	1 -	1 4	10 8	- -			12 12
15	pu pa	1 2	9 6	2 3	- 1			12 12
16	pu pa	1 2	7 5	3 4	1 1			12 12
17	pu pa	1 2	11 4	- 2	- 4			12 12
18	pu pa	3 4	- 1	- -	9 7			12 12
19	pu pa	11 5	- 3	- 3	1 1			12 12
20	pu pa	2 4	- 4	1 1	9 3			12 12

21	pu pa	1 1	1 2	4 4	6 5			12 12
22	pu pa	3 2	9 5	- 1	- 4			12 12
23	pu pa	2 3	- 3	2 2	8 4			12 12
24	pu pa	10 3	1 3	- 2	- 4			12 12
25	pu pa	1 5	5 2	1 1	5 4			12 12
26	pu pa	- -	11 8	1 2	1 2			12 12
27	pu pa	- 1	11 7	- 1	1 3			12 12
28	pu pa	8 4	- 5	1 1	3 2			12 12
29	pu pa	1 3	1 -	5 3	5 6			12 12
30	pu pa	- 2	12 7	- -	- 3			12 12
31	pu pa	11 11	1 1	1 -	- -			12 12
32	pu pa	2 3	- -	6 5	2 4			12 12
33	pu pa	- -	- 3	11 6	1 3			12 12
34	pu pa	- -	- 1	- 7	12 4			12 12
35	pu pa	- 1	1 3	1 1	10 8			12 12
36	pu pa	7 5	5 5	1 -	- 2			12 12

37	pu pa	- 5	1 2	9 4	2 1			12 12
38	pu pa	2 5	- 2	4 4	6 1			12 12
39	pu pa	12 10	- 1	- 1	- -			12 12
40	pu pa	6 4	1 2	5 2	- 4			12 12

Berdasarkan hasil perhitungan distribusi pilihan jawaban di atas akan diberi gambaran tentang pengujian pilihan jawaban, baik pengujian pilihan jawaban kunci maupun pilihan jawaban pengecoh. Misalnya soal nomor 1 pada tabel di atas, pilihan jawaban kunci (b) berfungsi sangat efektif karena persentase jumlah pemilih kelompok unggul dan kelompok asor berada di antara 25 sampai dengan 75%, yaitu

$$\frac{10 + 4}{24} \times 100\% = 58,33\%$$

Pilihan jawaban pengecoh (c) tidak berfungsi karena tidak seorang pun yang memilih, maka harus direvisi. Sedangkan pilihan jawaban pengecoh (a) dan (d) berfungsi efektif.

Pengujian pilihan jawaban nomor butir soal lainnya berikut di bawah ini.

Soal nomor 12, pilihan jawaban kunci (a) berfungsi sangat efektif yaitu 45,80% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (b), (c), dan (d) juga berfungsi efektif, karena ketiga pilihan tersebut ada yang memilih.

Soal nomor 13, pilihan jawaban kunci berfungsi sangat efektif yaitu 41,70% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh juga berfungsi efektif, karena ketua pilihan tersebut dipilih oleh peserta tes.

Soal nomor 14, pilihan jawaban kunci (c) berfungsi efektif yaitu 75% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (d) harus direvisi karena tak seorang pun memilihnya. Sedangkan pilihan jawaban pengecoh (a) dan (b) berfungsi efektif, karena kedua pilihan tersebut dipilih.

Soal nomor 15, pilihan jawaban kunci (b) berfungsi efektif yaitu 62,50% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (a), (c) dan (d) berfungsi efektif, karena ketiga pilihan tersebut dipilih oleh testi.

Soal nomor 16, pilihan jawaban kunci (b) berfungsi efektif yaitu 50% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (a), (c), dan (d) berfungsi efektif karena ketiga pilihan tersebut dipilih oleh testi.

Soal nomor 17, pilihan jawaban kunci (b) berfungsi efektif yaitu 62,50% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (a), (c), dan (d) juga berfungsi efektif karena ketiga pilihan tersebut dipilih oleh testi.

Soal nomor 18, pilihan jawaban kunci (d) berfungsi efektif yaitu 66,70% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (a), dan (d) juga berfungsi efektif karena kedua pilihan tersebut dipilih oleh testi. Sedangkan pilihan pengecoh (c) harus direvisi karena tidak seorang pun yang memilih.

Soal nomor 19, pilihan jawaban kunci (a) berfungsi efektif yaitu 66,70% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (b), (c), dan (d) juga berfungsi efektif karena ketiga pilihan tersebut dipilih oleh testi.

Soal nomor 20, pilihan jawaban kunci (d) berfungsi efektif yaitu 50% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (a), (b), dan (c) juga berfungsi efektif karena ketiga pilihan tersebut dipilih oleh testi.

Soal nomor 21, pilihan jawaban kunci (d) berfungsi efektif yaitu 45,80% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (a), (b), dan (c) juga berfungsi efektif karena ketiga pilihan tersebut dipilih oleh testi.

Soal nomor 22, pilihan jawaban kunci (b) berfungsi efektif yaitu 58,30% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (a), (c), dan (d) juga berfungsi efektif karena ketiga pilihan tersebut dipilih oleh testi.

Soal nomor 23, pilihan jawaban kunci (d) berfungsi efektif yaitu 50% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban

pengecoh (a), (b), dan (c) juga berfungsi efektif karena ketiga pilihan tersebut dipilih oleh testi.

Soal nomor 24, pilihan jawaban kunci (a) berfungsi efektif yaitu 54,20% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (b), (c), dan (d) juga berfungsi efektif karena ketiga pilihan tersebut dipilih oleh testi.

Soal nomor 25, pilihan jawaban kunci (d) berfungsi efektif yaitu 37,50% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (a), (b), dan (c) juga berfungsi efektif karena ketiga pilihan tersebut dipilih oleh testi.

Soal nomor 26, pilihan jawaban kunci (b) tidak berfungsi efektif yaitu 79,20% berada di luar rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (a) harus direvisi, dan pilihan pengecoh (c), dan (d) berfungsi efektif karena ketiga pilihan tersebut dipilih oleh testi.

Soal nomor 27, pilihan jawaban kunci (b) berfungsi efektif yaitu 75% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (a), (c), dan (d) juga berfungsi efektif karena ketiga pilihan tersebut dipilih oleh testi.

Soal nomor 28, pilihan jawaban kunci (a) berfungsi efektif yaitu 50% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (b), (c), dan (d) juga berfungsi efektif karena ketiga pilihan tersebut dipilih oleh testi.

Soal nomor 29, pilihan jawaban kunci (d) berfungsi efektif yaitu 45,80% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (a), (b), dan (c) juga berfungsi efektif karena ketiga pilihan tersebut dipilih oleh testi.

Soal nomor 30, pilihan jawaban kunci (b) tidak berfungsi efektif yaitu 79,20% berada di luar rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (a), dan (d) berfungsi efektif karena kedua pilihan tersebut dipilih oleh testi. Sedangkan pilihan pengecoh (a) harus direvisi karena tidak seorang pun yang memilih.

Soal nomor 31, pilihan jawaban kunci (a) tidak berfungsi efektif yaitu 91,70% berada di luar rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (c), dan (d) juga tidak berfungsi efektif harus direvisi karena kedua pilihan tersebut tidak dipilih oleh testi. Sedangkan pilihan jawab pengecoh (b) berfungsi efektif

Soal nomor 32, pilihan jawaban kunci (c) berfungsi efektif yaitu 45,80% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (a), dan (d) juga berfungsi efektif karena kedua pilihan tersebut dipilih oleh testi. Sedangkan pilihan jawaban pengecoh (b) harus direvisi karena tidak seorang pun yang memilih.

Soal nomor 33, pilihan jawaban kunci (c) berfungsi efektif yaitu 70,80% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (a), direvisi karena tidak seorang pun yang memilih. Sedangkan pilihan jawaban pengecoh (b), dan (d) berfungsi efektif karena kedua pilihan tersebut dipilih oleh testi.



Soal nomor 34, pilihan jawaban kunci (d) berfungsi efektif yaitu 70,80% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (a) harus direvisi karena tidak seorang pun yang memilih, sedang pilihan jawaban pengecoh (b), dan (c) berfungsi efektif karena kedua pilihan tersebut dipilih oleh testi.

Soal nomor 35, pilihan jawaban kunci (d) berfungsi efektif yaitu 75% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (a), (b), dan (c) juga berfungsi efektif karena ketiga pilihan tersebut dipilih oleh testi.

Soal nomor 36, pilihan jawaban kunci (a) berfungsi efektif yaitu 50% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (b), dan (d) juga berfungsi efektif karena kedua pilihan tersebut dipilih oleh testi, sedang pilihan jawaban pengecoh (c) harus direvisi karena tidak seorang pun yang memilih.

Soal nomor 37, pilihan jawaban kunci (c) berfungsi efektif yaitu 50% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (a), (b), dan (d) juga berfungsi efektif karena ketiga pilihan tersebut dipilih oleh testi.

Soal nomor 38, pilihan jawaban kunci (a) berfungsi efektif yaitu 29,20% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (b), (c), dan (d) juga berfungsi efektif karena ketiga pilihan tersebut dipilih oleh testi.

Soal nomor 39, pilihan jawaban kunci (a) tidak berfungsi efektif yaitu 91,70% berada di luar rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban

pengecoh (a) dan (c) berfungsi efektif karena kedua pilihan tersebut dipilih oleh testi, sedang pilihan jawaban pengecoh (d) harus direvisi karena tidak seorang pun yang memilih.

Soal nomor 40, pilihan jawaban kunci (a) berfungsi efektif yaitu 41,90% berada pada rentang 25% sampai 75%. Pilihan jawaban pengecoh (b), (c), dan (d) juga berfungsi efektif karena ketiga pilihan tersebut dipilih oleh testi.



### 5.3 Analisis Kemampuan Berbahasa Indonesia Mahasiswa STT

#### Telkom Bandung

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengolahan data tingkat keberhasilan belajar bahasa Indonesia mahasiswa STT Telkom Bandung dengan menggunakan model tes yang baik dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 27

DISTRIBUSI TINGKAT KEBERHASILAN BELAJAR BAHASA INDONESIA

Nilai Skala 4	f	%
A	0	0
B	11	24,44
c	30	66,67
D	4	8,89
E	0	0
	45	100

Berdasarkan tabel di atas, maka tingkat keberhasilan mahasiswa STT Telkom cukup (66,67%), baik (24,44%), dan yang kurang (8,89%).

Tingkat keberhasilan belajar bahasa Indonesia mahasiswa STT Telkom Bandung berdasarkan pendekatan PAP 60% dapat dilihat pada tabel di bawah ini.